

TINGKAT KEMANDIRIAN PASIEN STROKE NON-HEMORRHAGIC
DALAM MELAKUKAN ACTIVITY DAILY LIVING BERDASARKAN
BARTHEL INDEX DI RUANG UNIT STROKE RSUD dr. SOEDOMO
TRENGGALEK

Krisna Eka Rahmawati

Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes
Kemenkes Malang, Jl. Dr. Sutomo No. 5, Trenggalek, Jawa Timur

Email : cisnazzz@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien *stroke non-hemorrhagic* sering mengalami gangguan motorik seperti hemiparesis dan hemiplegia yang menyebabkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya ketergantungan pasien terhadap orang lain dalam pemenuhan kebutuhan dasar. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui tingkat kemandirian pasien *stroke non-hemorrhagic* dalam melakukan *Activity Daily Living* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada 38 pasien *stroke non-hemorrhagic* sebagai responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi *Barthel Index*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kategori ketergantungan berat sebanyak 25 responden (66%). Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian pasien masih rendah, dimana pasien belum mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan masih membutuhkan bantuan yang cukup besar. **Kesimpulan:** Pasien *stroke non-hemorrhagic* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek didominasi oleh laki-laki usia lanjut dengan faktor risiko utama hipertensi dan lokasi lesi terbanyak pada ganglia basalis. Sebagian besar pasien berada pada kategori ketergantungan berat berdasarkan Barthel Index, terutama pada pasien dengan usia lanjut, riwayat *stroke* berulang, dan lesi pada ganglia basalis serta batang otak yang menyebabkan keterbatasan dalam melakukan *Activity Daily Living*.

Kata Kunci: Stroke Non-Hemorrhagic, Tingkat Kemandirian, Activity Daily Living, Barthel Index